

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Wayang merupakan seni tradisional yang harus dilestarikan keberadaannya supaya anak cucu kita dikemudian hari masih bisa melihat pertunjukan wayang golek. Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya peneliti dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat ditarik sebagai kesimpulan-kesimpulan dari uraian yang telah dijabarkan sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

- 1. Situasi Komunikatif** yang menggambarkan saat pertunjukan seni Wayang Golek GiriHarja dimana pada setiap tahap pelaksanaannya terdapat konteks komunikasi yang terjalin di antara pelaku pertunjukan dengan penontonnya. Tempat yang dijadikan pertunjukan pada umumnya berada di tanah yang luas dan dapat mendirikan panggung sebagai latar pertunjukan serta menampung banyak orang.
- 2. Peristiwa Komunikatif** yang menggambarkan dalam pertunjukan Wayang Golek terbagi menjadi 8 (delapan) sub bagian, sesuai dengan unit analisis etnografi. Unit analisis tersebut adalah:
  - a) **Pelaku Pertunjukan**

Pelaku pertunjukan dalam seni pertunjukan wayang golek giri harja tiga umumnya terdiri dari 21 orang, yaitu 1 dalang, sindeng yang umumnya 1 sampai 3 orang, pemain saron 1 dan saron 2, bonang, rincik, demung atau panerus, jenglong 1 dan 2, goong, kendang, gambang, peking,

ketuk, rebab, suling, terompet, catrik 1 dan 2, kecap, juru tempas, perkusi, alok (sinden laki laki) jumlah sinden tergantung dari permintaan penyelenggara, umumnya 3 tapi 1 atau 2 pun tidak ada aturan baku.

b) Panutan

Yang menjadi panutan pelaku pertunjukan Wayang Golek

GiriHarja adalah ki dalang abah Sunarya (alm) dan Asep Sunandar Sunarya (alm).

c) Tujuan, tujuan diadakannya pertunjukan Wayang Golek GiriHarja adalah Untuk menghibur, melestarikan budaya leluhur, Sebagai media dakwah dan pemersatu seluruh umat juga untuk mencari nafkah.

d) Tahapan

Pertunjukan wayang golek GiriHarja dibagi menjadi 3 Bagian yakni: pembukaan, isi dan penutup

e) Kritik Sosial

.Kritik sosial yang dilakukan oleh Kelompok GiriHarja adalah sebagai corong untuk menyampaikan aspirasi dari rakyat kepada pemerintah maupun sebaliknya. Dan bentuk kritikan yang dilakukannya oleh kelompok GiriHarja disebut Panca S, yaitu Silib, Sindir, Siloka, Saseta, Sastra.

f) Bentuk pesan, bentuk pesan dalam pertunjukan wayang golek Giriharja adalah cerita dengan nilai agama, kritik sosial, kemanusiaan dan budaya.

g) Inti pertunjukan

Inti dari pertunjukan wayang golek GiriHarja adalah untuk menyampaikan pesan melalui cerita dan lakon wayang golek.

h) Mitos, mitos yang berlaku pada saat ditampilkannya pertunjukan wayang Golek Giriharja adalah bila tidak menyanyikan atau mempersembahkan lagu pembuka (kidung dan kembang gadung) akan mendapatkan kesulitan selama pertunjukan. Dan mitos yang ada di masyarakat adalah menonton wayang harus sampai beres.

**3. Tindakan Komunikatif** yang tergambar pada Pertunjukan wayang golek yaitu komunikasi verbal dan nonverbal, dialog atau pesan pada sebuah cerita disertai gerakan dari wayang untuk meng visualisasikan cerita yang sedang dipertontonkan. Simbol yang terdapat pada pertunjukan wayang golek adalah Gugunungan, memiliki makna filosofis alam semesta, sebuah latar pohon, atau kesaktian ilmu dari karakter wayang, mahkota, tidak semua wayang memiliki mahkota, hanya wayang wayang tertentu yang memiliki mahkota dan diartikan sebagai seorang raja atau ratu, badong yaitu sayap, sama seperti mahkota, bahwa badong berarti mengartikan sang wayang dapat kesaktian terbang. Dan tidak semua wayang memilikinya. warna pada wayang memiliki makna tersendiri, yang dapat dikatakan sifat dasar manusia di gambarkan oleh Cepot, Gareng, Dewala, dan Semar

**4. Aktivitas Komunikasi** yang tergambarkan dari pertunjukan seni wayang golek Giriharja merupakan suatu media pemersatu semua lapisan masyarakat. Kesenian wayang golek merupakan warisan asli rakyat bumi pasundan khususnya desa Jelekong yang umumnya memiliki maksud dan tujuan untuk segala bentuk syukur dan nikmat pemberian yang maha kuasa, isi cerita yang merupakan inti dari pertunjukan wayang golek mengandung gambaran kehidupan manusia dan terdapat pesan dan aturan yang ingin disampaikan oleh dalang dalam setiap pertunjukan nyam dan diharapkan dapat berguna bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan baik dunia atau akhirat.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Kelompok kesenian Giriharja**

1. Bagi semua pelaku kesenian Wayang golek Giriharja harus tetap berkarya dan melestarikan budaya.
2. Dapat lebih fokus untuk mengembangkan budaya dan melakukan inovasi untuk menarik perhatian masyarakat.
3. Giriharja tetap menjaga orisinalitasnya sebagai hiburan rakyat melalui pertunjukan wayang golek
4. Memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai sarana untuk memperkenalkan pertunjukan wayang golek Giriharja kepada masyarakat luas.

5. Pada zaman modern ini diharapkan seni pertunjukan wayang golek Giriharja dapat memanfaatkannya dengan baik tanpa menghilangkan nilai nilai dasar dari pertunjukan wayang golek GiriHarja.

Pada jaman modern ini banyak yang menganggap bahwa budaya sebagai sesuatu yang ketinggalan jaman atau kuno. Oleh karena itu diharapkan agar para pelaku kesenian bisa melakukan inovasi dan mengikuti perkembangan jaman dan juga harus bisa memaksimalkan kemajuan teknologi dan komunikasi, agar seni Pertunjukan wayang Golek tetap dapat menjaga eksistensinya

### **5.2.2 Saran Bagi Masyarakat**

1. Saran bagi masyarakat agar tidak meninggalkan warisan budaya leluhur dan harus lebih mencintai dan menghargai karya seni dan budaya asli Indonesia.
2. Mulai peduli dalam melestarikan budaya, dengan cara ikut serta dan bangga akan warisan leluhur budaya Indonesia.
3. Lestarian dan mengembangkan tempat – tempat yang merupakan pengiat budaya.

Dengan kesadaran bahwa Giriharja merupakan warisan leluhur yang harus di lestarian, dan juga mereka tidak sungkan dalam berbagi ilmu untuk siapa saja, karena untuk menjaga kebudayaan bukan hanya tugas satu golongan atau satu daerah saja, tetapi tugas semua bangsa Indonesia.

### **5.2.3 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memfokuskan lagi tema apa yang akan diambil dalam penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan tidak jauh dari perkiraan penelitian.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan persiapan yang matang agar penelitian yang akan diambil jauh lebih siap dan tidak akan mengalami kesulitan yang berat mengingat tingkat kesulitan dari penelitian Etnografi Komunikasi bisa dikatakan cukup sulit.